

Peran Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD IT Daarul Istiqlal

Hal. 69

Yulia Tiara Tanjung¹, Arief Rahman², Joko Priono³

^{1,2,3,4}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan

tiarabortanlia@gmail.com¹

ariefracman910@gmail.com²

jokopriono@gmail.com³

ABSTRAK

Lingkungan sekolah mempunyai peran yang cukup besar terhadap cara berperilaku siswa, karena karakter siswa banyak dipengaruhi oleh interaksi sosial disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa di SD IT Daarul Istiqlal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa. Analisis interaktif terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan berintegritas. lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Melalui pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat menghasilkan individu yang memiliki akhlak mulia serta kesadaran moral yang tinggi.

Kata Kunci: Lingkungan sekolah, Pendidikan karakter, Disiplin, Tanggung jawab, Kepedulian lingkungan.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan kepribadian seseorang, Pendidikan juga dapat mengubah karakter seseorang menjadi lebih berkualitas dan berpotensi. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan diajarkan dan ditanamkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, pengetahuan,

norma, dan moral yang nantinya akan diterapkan di kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu media yang dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih berpotensi dan berkualitas, sehingga dengan adanya pendidikan di dalam hidupnya maka manusia akan mengalami proses pendewasaan diri dalam pengambilan keputusan dalam hal apapun dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran. Indy, (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku. Annisa, (2022) menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya terstruktur untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang membantu siswa mengembangkan akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian dan kekuatan spiritual yang diperlukan bagidirisendiri dan masyarakat. Hikmat (2009) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi oleh siswa sebagai bentuk pengalaman belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan.

Pendidikan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa agar menjadi individu yang beretika, bertanggung jawab, dan berkepribadian baik. Pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin agar anak mampu menanamkan karakter yang baik sehingga mereka bisa membawanya hingga usia dewasa. Salah satu pendidikan yang wajib dimiliki oleh siswa adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk siswa yang disiplin, jujur, peduli, dan mampu bekerja sama.

Widodo (2021) menyatakan bahwa Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu individu dalam memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai etika dasar. Nantara, D. (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses yang memandu peserta didik menuju perubahan dalam perilaku, sikap, dan budaya, sehingga dapat membangun masyarakat yang beradab. Silitonga (2021) menyatakan bahwa Pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa, meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap atau perasaan (afektif), dan tindakan. Nilai-nilai ini diterapkan dalam konteks hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Sekolah memiliki peran strategis dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan sikap baik, metode pembelajaran berbasis nilai moral, serta budaya sekolah. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga diperlukan agar pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara konsisten di berbagai aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, upaya pendidikan karakter di SD harus terus diperkuat agar dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara

akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berintegritas. Naziyah, S., Akhwani, Nafiah, & Hartatik, (2020) menyatakan bahwa Pembentukan karakter siswa harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. lingkungan sekolah sangatlah mempunyai pengaruh yang besar terhadap karakter siswa. Lingkungan sekolah juga memiliki faktor-faktor yang dapat memperkuat karakter siswa, antara lain kematangan siswa, kondisi fisik siswa, kehidupan sekolah, guru, metode pembelajaran.

Hal. 71

Kasmiati et al., (2023) menyatakan bahwa Sekolah adalah lingkungan sosial kedua yang paling dekat dengan siswa, setelah keluarga. Dalam lingkungan sendiri ,ada banyak unsure yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa, seperti umur siswa, kesehatan siswa, kehidupan sekolah, pendidik, kayawan, kurikulum, dan pendekatan pembelajaran. Karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga dan telah mengetahui bahwa lingkungan sekolah sangat memengaruhi pembentukan karakter anak. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup infrastruktur fisik seperti ruang kelas dan fasilitas olahraga, tetapi juga bagaimana budaya yang ada di sekolah tersebut, kepemimpinan, serta interaksi antar individu di dalamnya. Memahami bagaimana lingkungan sekolah tersebut dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik dengan memberikan wawasan yang berharga untuk siswa.

Lingkungan sekolah memiliki berbagai karakteristik yang mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Karakteristik lingkungan sekolah terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peran lingkungan sekolah terhadap perkembangan kepribadian siswa. Motivasi belajar dapat timbul dari faktor internal dan eksternal. Secara internal, faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, kurikulum dan manajemen sekolah dapat mempengaruhi efektivitas lingkungan sekolah dalam pengembangan karakter serta melaksanakan program pendidikan karakter yang terstruktur dan terpadu menjadi kunci optimalisasi peran lingkungan sekolah. Di sisi lain, faktor eksternal seperti orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekolah juga ikut membentuk kepribadian siswa. Proses tersebut memerlukan dukungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan realitas, fakta, serta makna yang terkandung secara mendalam. Pendekatan ini bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Penelitian ini mengambil langsung dari pengalaman subjek atau siswa dalam berperilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Informasi juga diambil dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan website yang membahas masalah masalah yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan pengembangan karakter siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Daarul Istiqlal

dengan objek penelitian yaitu peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter siswa. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A. Pemilihan kelas ini dilakukan karena siswa pada jenjang ini dinilai telah memiliki pemahaman dasar yang cukup mengenai nilai-nilai karakter serta mulai menunjukkan sikap yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Teknik pengambilan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan kelas yang telah menjalani pembelajaran yang melibatkan penguatan karakter siswa dalam aktivitas sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hal. 72

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa dalam kegiatan Upacara bendera.

Lingkungan merupakan bagian yang terpenting dalam perkembangan karakter anak tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya. Lingkungan merupakan suatu tempat Dimana seseorang individu bisa melakukan aktivitas sebagaimana, dan dilingkungan tersebut juga bisa menciptakan karakter manusia, baik itu berupa karakter yang baik maupun yang buruk. Lingkungan sekolah yang efektif melibatkan dua aspek utama, yaitu lingkungan fisik dan non-fisik. Faktor-faktor seperti kondisi fisik sekolah, budaya sekolah, dan proses pembelajaran di kelas memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berhasil menciptakan disiplin melalui pembiasaan dan sistem sanksi yang konsisten. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa datang ke sekolah tepat waktu, seluruh siswa dan staf hadir 20 menit sebelum upacara dimulai dan mematuhi aturan berpakaian sesuai ketentuan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri serta mengatur barisan dengan baik sebelum acara dimulai, sehingga upacara dapat berlangsung dengan tertib. Siswa juga terlihat disiplin masuk kelas tepat waktu setelah istirahat, terutama jika guru datang lebih awal. Jika terjadi pelanggaran, wali kelas memberikan sanksi, sehingga siswa terdorong untuk memperbaiki sikap. mereka tidak dikenakan sanksi, namun selalu diberikan nasehat agar kejadian serupa tidak terulang dan siswa dapat lebih disiplin

2. Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa dalam kegiatan Pembiasaan.

Kegiatan pembiasaan ialah aktivitas yang dilaksanakan secara rutin setiap hari, baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. dengan adanya pembiasaan yang konsisten, siswa akan lebih mudah menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Rosela, N., & Gunansyah,(2022) menyatakan bahwa peran guru sangat penting dalam menanamkan karakter

peduli lingkungan pada siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengkondisian.

Beberapa kebiasaan yang diterapkan disekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa meliputi Pembiasaan bertanggung jawab, seperti piket kelas. Pembiasaan bertanggung jawab, seperti piket kelas, mencerminkan pembelajaran karakter melalui praktik langsung atau experiential learning. piket kelas merupakan kegiatan pembiasaan yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Piket kelas dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini telah disepakati bersama antara guru dan siswa. sehingga setiap siswa memiliki jadwal piket yang telah ditentukan. Dengan adanya jadwal piket ini, siswa belajar disiplin dengan mengikuti aturan yang telah disepakati Bersama Pada aspek tanggung jawab, siswa menjalankan tugas piket kelas dengan teratur dan sebagian besar bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, termasuk saat guru sedang dinas luar. Untuk aspek kepedulian lingkungan, siswa aktif membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan merawat tanaman di sekitar sekolah. Kegiatan rutin seperti Jum'at Bersih yang dilaksanakan setiap minggu kedua menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Hal. 73

3. Membentuk Karakter Sosial Siswa dalam Lingkungan Sosial.

Kepedulian lingkungan erat kaitannya dengan nilai tanggung jawab sosial dan empati. Mardikawati, S., Maharani, R., & Megawati, (2024) menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah tempat terjadinya interaksi antara manusia, yang melibatkan guru dan siswa serta dengan peserta lain dalam proses pendidikan. Pola sosial dan sifat pribadi individu yang terlibat dalam interaksisiswa, guru, dan pihak lainmemiliki dampak pada interaksi pendidikan. Pakaya & Posumah,(2021) menyatakan bahwa Lingkungan sosial terdiri dari: lingkungan keluarga, mencakup pola asuh orang tua terhadap siswa serta interaksi di rumah; lingkungan sekolah yang mencakup relasi antara siswa dan guru; dan lingkungan masyarakat, yang terdiri atas kehidupan masyarakat dan lingkungan pergaulan. Saragih et al., (2019) menyatakan bahwa Indikator-indikator lingkungan social diantaranya: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat.

Saragih et al., (2019) menyatakan bahwa Komponen utama dari lingkungan sosial siswa meliputi: a) Dukungan keluarga sangat penting dalam perkembangan akademis dan emosional siswa. Orang tua atau wali memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan moral. b) Lingkungan sekolah mencakup guru, staf, dan sistem pendidikan itu sendiri. Guru memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan formal dan membentuk nilai-nilai sosial serta keterampilan interpersonal siswa. c) Hubungan dengan teman sebaya adalah bagian integral dari kehidupan siswa. Interaksi ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial, pembentukan identitas, dan memberikan dukungan emosional. d) komunitas sekolah yang lebih luas, termasuk organisasi

siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan kesempatan untuk pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Salah satu aspek karakter yang menonjol disekolah adalah kepedulian terhadap lingkungan, ini dapat dilihat dari Siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan ruang kelas, dan merawat tanaman. Kegiatan rutin setiap minggu yaitu Sabtu Bersih, dimana setiap hari sabtu siswa bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah dan ini menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai peduli lingkungan secara kolektif. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berhasil berfungsi sebagai wadah pengembangan karakter.

Hal. 74

Lingkungan sosial mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bagaimana siswa berperilaku, berkembang, dan menjalani kehidupannya. Lingkungan sosial yang positif dapat mendukung perkembangan akademis dan kesejahteraan emosional siswa, memberikan mereka rasa aman dan rasa peduli satu sama lain. Sebaliknya, lingkungan sosial yang negatif, seperti bullying, tekanan sosial yang tinggi, atau kurangnya dukungan, dapat menyebabkan stres dan mempengaruhi belajar serta kesehatan mental siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menekankan pada pentingnya peran lingkungan sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SD IT Daarul Istiqlal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter siswa dapat dibentuk melalui berbagai aktivitas, seperti upacara bendera, kebiasaan berbaris saat memasuki kelas, piket kelas dan Keteladanan dan Konsistensi. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Lingkungan yang kondusif dan nyaman dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah dianggap sebagai lingkungan kedua yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter siswa setelah keluarga. Atfal, M. (2023) menyatakan bahwa, "Lingkungan sekolah adalah tempat di mana siswa berinteraksi langsung dengan pendidik dan tenaga pengajar, sehingga penting bagi sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan". Menurut Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020) menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah tempat terjadinya interaksi antara manusia, yang melibatkan guru dan siswa serta dengan peserta lain dalam proses pendidikan.

Lingkungan sekolah yang efektif melibatkan dua aspek utama, yaitu lingkungan fisik dan non-fisik. Faktor-faktor seperti kondisi fisik sekolah, budaya sekolah, dan proses pembelajaran di kelas memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter adalah inti dari pembentukan seseorang". Pendidikan karakter harus diterapkan sejak dini, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosial. Namun demikian, pendidik sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi dan membentuk

karakter siswa. Sebagai teladan, guru memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Tanpa keteladanan dari guru, pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab, akan sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, pembentukan karakter perlu diterapkan dengan prinsip yang jelas dan komitmen yang kuat, serta melibatkan kerja sama antara sekolah dan orangtua. Karakter disiplin yang terlihat di SD IT Daarul Istiqlal tampak dalam kebiasaan sehari-hari, seperti mematuhi peraturan sekolah, menjaga kebersihan, dan datang tepat waktu. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SD IT Daarul Istiqlal yaitu Pemberian Nasihat atau Peringatan, Menjadi Contoh yang Baik, Melakukan Diskusi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD IT Daarul Istiqlal, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan. Pembiasaan rutin, keteladanan guru, serta konsistensi penerapan aturan dan sanksi terbukti efektif menumbuhkan karakter positif pada siswa. Namun, masih terdapat siswa yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah serta penguatan budaya positif di lingkungan sekolah untuk memastikan pembentukan karakter siswa berjalan optimal dan mampu menghadapi tantangan era digital.

Saran

Temuan ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian terkait integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dan peran lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(1980), 1349–1358.
- Hikmat. (2009). Manajemen Pendidikan. Angewandte Chemie Edition. 6(11), 951–952. International
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. HOLISTIK, Journal Of Social and Culture, 12(4), 1–18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>

- Kasmiati Kasmiati, Jumiati Nur, & Ainun Jariah. (2023). Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri No. 145 Inpres Bayowa Di Kabupaten Takalar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.14013>(2), 10–32.
- Khofifah, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Ta'LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 59–65.
- Mardikawati, S., Maharani, R., & Megawati, I. (2024). Peran Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(1), 6–11.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 229–238. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Naziyah, S., Akhwani, Nafiah, & Hartatik, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 83–97
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18.
- Salsabilah, D. dan F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Saragih, S. G., Sinaga, F., & Sinaga, N. B. (2019). Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Efektivitas Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus. *Jurnal STIKes Santo Borromeus*.
- Silitonga. Peduli (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital di sipahutar.
- Widodo, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. 4(5), 1–23.
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i1.6293>